

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandar udara atau bandara yang juga populer disebut dengan istilah *airport* dari bahasa Inggris merupakan sebuah fasilitas di mana pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Bandara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landas pacu namun untuk bandara-bandara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi penggunanya.

Pada masa awal penerbangan, bandara hanyalah sebuah tanah lapang berumput yang bisa didarati pesawat dari arah mana saja tergantung arah angin.

Di masa Perang Dunia I, bandara mulai dibangun permanen seiring meningkatnya penggunaan pesawat terbang dan landas pacu mulai terlihat seperti

sekarang. Setelah perang, bandara mulai ditambahkan fasilitas komersial untuk melayani penumpang.

Sekarang, bandara bukan hanya tempat untuk naik dan turun pesawat. Dalam perkembangannya, berbagai fasilitas ditambahkan seperti toko-toko, restoran, pusat kebugaran, dan butik-butik merek ternama apalagi di bandara-bandara baru.

Fasilitas bandara yang terpenting adalah landas pacu yang mutlak diperlukan pesawat. Panjangnya landas pacu biasanya tergantung dari besarnya pesawat yang dilayani dan bisa dari rumput ataupun aspal. Pada bandara yang ramai, terdapat lebih dari satu landasan untukantisipasi ramainya lalu lintas. Untuk keamanan dan pengaturan, terdapat *Air Traffic Controller*. Selain itu terdapat *taxiway* untuk lalu lintas pesawat di darat.

Terminal atau *concourse* adalah pusat urusan penumpang yang datang atau pergi. Di dalamnya terdapat *check-in counter*, imigrasi untuk bandara internasional, dan ruang tunggu serta berbagai fasilitas untuk kenyamanan penumpang. Di bandara besar, penumpang masuk ke pesawat melalui belalai. Di bandara kecil, penumpang naik ke pesawat melalui tangga yang bisa dipindah-pindah.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir mayor interior VI ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana kebutuhan masyarakat dan kepariwisataan kawasan Pangandaran dan sekitarnya akan sarana transportasi yang memadai?
2. Bagaimana merancang bandara yang mempertahankan bandara yang fungsional, memberikan kemudahan, dan nyaman?

3. Bagaimana mewujudkan rancangan bandara yang sesuai dan selaras antara tuntutan fungsi (efisiensi) dan tema perancangan?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memberikan pelayanan yang maksimal terhadap penerbangan domestik sekaligus dapat membantu menunjang kepariwisataan kawasan Pangandaran dan sekitarnya, maka didirikan Bandar Udara Nusawiru yang mengekspose keindahan alam, citra masyarakat dan kebudayaan setempat.
2. Tetap mempertahankan bandara yang fungsional, memberikan kemudahan, dan nyaman.
3. Memperkenalkan citra, tradisi, dan aktivitas masyarakat setempat → mendukung tujuan bandara secara umum yang mementingkan keserasian.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Teori yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembahasan makalah ini adalah:

1. Badan Standardisasi Nasional (BSN) ICS 93.120, “Terminal Penumpang Bandar Udara”, SNI 03-7046-2004
2. Buku Data Arsitek, Ernst Neufert
3. Buku Tata Operasi Darat
4. Buku *Airport Terminals Reference Manual*
5. Buku Ruang dalam Arsitektur

1.5 Sumber Data

Sumber data primer yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah lokasi bandar udara Nusawiru yang terletak di Pangandaran, Ciamis.

Sebagai sumber data sekunder, penulis mencari data berupa literatur tertulis dan studi kepustakaan. Penulis juga mengumpulkan data dari internet sebagai data pelengkap.

1.6 Metode dan Teknik Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Dalam makalah ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk memecahkan masalah dengan cara menganalisis, menelaah dan membahas masalah berdasarkan gambaran umum yang diperoleh di lapangan. Dilengkapi juga dengan metode eksplanasi untuk membahas pemecahan masalah dengan cara menjelaskan, menerangkan dan menguraikan.

1.6.2 Teknik Penelitian

Dalam pengumpulan data dilakukan studi kepustakaan, dan studi literatur untuk memperoleh data secara akurat.

1.7 Sistematika Penyajian

Dalam Bab I yaitu Pendahuluan, penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, dan sistematika pengajian.

Dalam Bab II yaitu Bab Kajian Teori, penulis menjelaskan pengertian bandar udara / *airport*, galeri, fasilitas dan fungsi bandara, memaparkan standar-standar ketentuan dalam perancangan interior bandara dan galeri, dan pengenalan proyek.

Dalam Bab III yaitu Bab Konsep Perencanaan , penulis menjelaskan program kegiatan dan aktifitas dan kebutuhan ruang.

Dalam Bab IV yaitu Bab Konsep Perancangan, penulis memaparkan pendekatan tematik, tema, dan konsep desain interior.

Dalam Bab V yaitu Bab Penutup, penulis merangkum hasil penelitian dan memberikan saran atas penelitian yang telah dilakukan.